

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian dari rumusan masalah yang ada dengan hasil analisis dan pembahasan pada proyek Pembangunan Ruang Kelas Baru SMA Kristen Barana yang menggunakan metode PERT, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil *Time Schedule* rencana proyek diperoleh durasi penyelesaian 120 hari setelah melakukan analisa dengan metode PERT maka didapat durasi penyelesaian menjadi 86 hari. Pekerjaan di percepat adalah pekerjaan struktur yang berada pada jalur kritis, yaitu pekerjaan pondasi, sloof, kolom, balok, dan pelat beton. Percepatan dilakukan melalui penambahan tenaga kerja, pekerjaan paralel, serta optimalisasi durasi berdasarkan nilai *time expected (te)* dari metode PERT sehingga durasi proyek dapat di persingkat dari 120 hari menjadi 86 hari.
2. Dengan menggunakan analisa jaringan kerja dengan metode PERT dapat dilakukan upaya percepatan durasi proyek dengan mempercepat pekerjaan-pekerjaan yang berada pada lintasan kritis. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam jalur kritis adalah pembersihan lapangan dan peralatan (A1), pengadaan sumber air bersih(A3), pekerjaan galian (A5), pekerjaan pondasi batu kali (A7), pekerjaan pondasi plat setempat dan pedestal (A8), pekerjaan sloof beton 20x30 cm(A9), pekerjaan kolom beton-K1 15x20 cm (A11), pekerjaan balok beton lateli 10/15 (13), pekerjaan rangka atap baja ringan (A15), pekerjaan penutup atap (A16), pekerjaan pemasangan plafond (17), pekerjaan plesteran (A19), pekerjaan kusen+ pintu planil (A21), pekerjaan kusen+jendela kaca bingkai (A23), pengecatan dinding (A24), pengecatan plafond (A25), pengecatan lisplank (A27), pasangan kramik lantai teras 60x60 cm (A29), pekerjaan instalasi (A31), pekerjaan amatur lampu (A32).

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah didapat, maka saran penulis yaitu:

1. Penyusunan *network diagram* agar penentuan lintasan kritis dapat optimal maka diperlukan penggunaan program *Microsoft Excel*.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas lagi menggunakan metode percepatan durasi proyek yang lain seperti CPM, selain yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk mendapatkan kombinasi metode percepatan yang optimal.
3. Dalam penerapan metode PERT, penentuan waktu optimis, waktu paling mungkin, dan waktu pesimis sebaiknya dilakukan secara cermat melalui diskusi dan wawancara dengan tenaga ahli atau pelaksana lapangan yang berpengalaman agar hasil analisis lebih akurat dan realistis.